

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model *numbered heads together* pada mata pelajaran IPS materi masalah sosial peserta didik kelas IV SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung yang dilaksanakan peneliti, meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti membagi menjadi 5 kelompok secara heterogen, karena terdiri dari 24 peserta didik, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. Setelah pembagian kelompok peneliti menyampaikan materi secara garis besar dan peneliti membagikan nomor yang masing-masing kelompok mempunyai nomor yang berbeda. Kemudian peneliti membagi lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara kelompok atau berdiskusi. Setiap anggota kelompok harus bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dengan seluruh anggota. Peneliti membimbing dan memantau kegiatan diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Ketika semua kelompok sudah selesai maka peneliti memanggil nomor, setiap nomor yang dipanggil harus mempresentasikan hasil dari kelompoknya dan sambil mengoreksi jawabannya masing-masing. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir diadakan *post tes* untuk mengetahui hasil belajar

dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

2. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi masalah sosial kelas IV SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 55,65 (30,43%) yang berada pada kriteria cukup baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 85,83 (91,66%) dan berada pada kriteria sangat baik. Dari data tersebut terlihat bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi masalah sosial IV di Sekolah Dasar Islam An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI An-Nur Bungur Karangrejo, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik SDI An-Nur Bungur Karangrejo. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Guru diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Bagi Peserta didik SDI An-Nur Bungur Karangrejo. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil yang maksimal diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain.